



DINAMIKA HARGA MASIH DALAM BATAS WAJAR Ketersediaan Komoditas untuk Hari Besar Keagamaan Melimpah

YOGYA (KR) - Komoditas bahan pokok untuk kebutuhan hari besar keagamaan nasional di Kota Yogya dipastikan melimpah. Hal ini seiring hasil pemantauan gabungan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya, TPID DIY serta Satgas Pangan Polda DIY.

Fj Sekda Kota Yogya Dedi Budiono, menyebut pemantauan ketersediaan bahan pangan selalu rutin digelar oleh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Terutama kondisi di pasar tradisional yang setiap hari selalu ramai dikunjungi masyarakat. "Tidak hanya di pasar rakyat tetapi juga toko modern seperti sekarang yang kami pantau. Termasuk juga nanti ke distributor. Namun kita semua bisa memastikan jika komoditas sangat aman," tandasnya di sela pemantauan di Superindo Dongkelan Jalan Bantul, Jumat (27/2).

Selain memantau ketersediaan pasokan mulai telur, daging, minyak goreng, beras, gula serta aneka sayuran, jajaran TPID Kota Yogya juga mengamati dinamika harga di tingkat konsumen. Pasalnya setiap kali mendekati hari besar keagamaan nasional, laju permintaan dan fluktuasi harga kerap terjadi peningkatan. Apalagi dalam waktu berdekatan bakal terjadi Hari Raya Nyepi dan Hari Raya Idul Fitri atau lebaran.

Dedi mengaku, hingga saat ini belum terjadi lonjakan permintaan di masyarakat. Harga sejumlah komoditas juga masih relatif stabil. Bahkan komoditas sembako justru tidak mengalami kenaikan harga. Justru harga gula pasir di supermarket yang ia temukan



KR-Ardhi Wahdan
Jajaran TPID Kota Yogya, TPID DIY serta Satgas Pangan memantau komoditas di pasar modern jelang hari besar keagamaan.

malah di bawah atau lebih rendah dari harga acuan pemerintah (HAC). "Nah, ini kami harapkan kondisi seperti ini terjaga sampai nanti memasuki Lebaran. Jadi ketersediaan pasokan yang memadai, kemudian juga harga-harga tidak naik lagi. Ini akan menjaga ketenangan kita semua," imbuhnya.

Sedangkan intervensi yang mungkin akan dilakukan jika terjadi dinamika harga pada hari-hari ke depan, menurut Dedi, sudah dalam perencanaan matang oleh TPID Kota Yogya maupun di DIY. Misalnya kebutuhan pokok seperti beras, ketersediaan sama sekali tidak ada persoalan sehingga ketika ada kenaikan permintaan maka pasokan masih sangat aman. "Kemudian untuk komoditas yang lain, misalkan sayuran, teman-teman di Dinas Perdagangan sudah menjalin kerja sama dengan beberapa daerah. Misalnya dengan Kulonprogo, Bantul, dan kita sedang peninjauan dengan Magelang untuk kerja sama ketersediaan sayur, terutama cabai yang biasanya menjelang Lebaran harganya naik," urainya.

Sementara Kepala Biro

Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY Eling Priswanto, mengaku jelang hari besar keagamaan nasional ini pihaknya turun ke setiap daerah. Hal ini sekaligus untuk memastikan keterjangkauan masyarakat dalam membeli bahan kebutuhan pokok. Meski pasokan tersedia namun harapannya harga di masyarakat tetap terjangkau. "Lonjakan harga itu wajar tiap tahun, namun range-nya masih dalam kisaran yang diharapkan. Jadi masyarakat, secara stok dari pantauan kami juga aman. Mulai dari bawang merah, beras, gula, dan produk pabrika lainnya semuanya aman terkendali," tandasnya.

Oleh karena itu jajarannya juga mengharapkan sampai Lebaran nanti stok tetap aman sehingga masyarakat diimbau tidak perlu panic buying atau aksi borong. Sebaliknya, pihaknya juga butuh kerja sama masyarakat apabila menjumpai aksi penimbunan atau hal-hal yang di luar kewajaran. Tindakan tersebut bisa segera dilaporkan ke TPID agar bisa dilakukan penanganan lebih lanjut. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005